

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, demikian pula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. Pada umumnya faktor produksi ini terdiri atas alam, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan. Keempat faktor produksi ini bekerja sama satu sama lainnya untuk menghasilkan barang dan jasa. Dalam produksi permasalahan yang muncul tidak hanya berkenaan dengan apa tujuan dan prinsip dasar dalam produksi, tetapi juga bagaimana pengorganisasian faktor produksi serta penentuan harga input maupun output yang sesuai dengan tujuan dari produksi.¹

Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir dimuka bumi semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatakan antara manusia dan alam Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah. Bumi adalah lapangan dan medan, sedang manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar dimuka bumi untuk dimaksimalkan fungsi dan kegunaannya.²

Produksi merupakan urat nadi dalam kegiatan ekonomi. Dalam kehidupan ekonomi, tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi, ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali oleh proses produksi. Secara umum produksi merupakan proses untuk menghasilkan suatu barang

¹ Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islam*, EKONISIA, Yogyakarta, 2003, hlm. 155

² Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam Edisi Keempat*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 102.

dan jasa, atau proses peningkatan *utility* (nilai) suatu benda. Dalam istilah ekonomi, produksi merupakan suatu proses (siklus) kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi (amal/kerja, modal, tanah) dalam waktu tertentu.

Dalam sistem ekonomi Islam, definisi produksi adalah dimana barang yang ingin diproduksi dan proses produksi serta proses distribusi harus sesuai dengan nilai-nilai syariah dalam artian harus dalam kerangka halal.³

Manusia mempunyai keinginan yang tidak terbatas untuk mendapatkan kepuasan, sehingga ia ingin mencari harta kekayaan yang lebih banyak untuk memenuhi keinginan dan kepuasannya. Jika seseorang berkeinginan meningkatkan taraf hidupnya yang kompetitif ini, mereka harus bersungguh-sungguh memperbaiki dan mengembangkan tehnik dan metode produksi. Al-Qur'an telah memperkenalkan kenyataan ini, sehingga meletakkan penekanan terhadap produksi barang-barang. Al-Qur'an memberikan berbagai alternatif kepada manusia bagaimana melakukan perubahan kearah yang lebih baik dengan menggali dan menggunakan sumber alam ini yang tidak terbatas di dunia ini, melalui pengolahan, modal, kemampuan, dan kecenderungannya di dalam proses produksi.⁴

Akhlak utama dalam produksi yang wajib diperhatikan kaum muslimin, baik secara individu maupun secara bersama ialah bekerja pada bidang produksi yang dihalalkan oleh Allah.⁵ Meskipun ruang lingkup yang halal itu luas, tetapi sebagian besar manusia sering dikalahkan oleh ketamakan dan kerakusan.

Al-Quran telah meletakkan landasan yang sangat kuat terhadap sistem produksi barang. Beberapa contoh dalam Al-Qur'an maupun sunah Rosul menunjukkan bagaimana umat Islam diperintahkan untuk bekerja keras dalam

³ Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam (Di Tengah Krisis Ekonomi Global)*, Makhtabah ar-Riyadh, Jakarta, 2007, hlm. 47

⁴ Afzalur rohman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I*, PT Dhana Bhakti Wakaf, Yogyakarta, 1995, hlm. 206

⁵ Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, Robbani Press, Jakarta, 1997, hlm.169

mencari penghidupan agar mereka tidak mengalami kegagalan atau tertinggal dari orang lain demi kelangsungan hidupnya.⁶ Allah SWT berfirman:

وَمِن رَّحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



Artinya: *Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya. (Al-Qashash:73).*⁷

Produksi dalam Islam yaitu produsen dapat mendapatkan laba yang diinginkan, juga ada aturan bahwa barang yang diproduksi adalah barang yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan manusia sesuai dengan zamannya.

Dalam agama Islam juga mengajarkan bahwa semua kegiatan bisnis haruslah dijalankan dengan mabrur. Mabrur memiliki arti bahwa kegiatan bisnis harus dijalankan dalam bidang yang benar yaitu barang dan jasanya tidak boleh yang diharamkan dan prosesnya harus dijalankan menurut norma dari agama.⁸

Produksi dapat menjadi haram jika barang yang dihasilkan ternyata hanya akan mendatangkan dampak yang membahayakan masyarakat mengingat adanya pihak-pihak yang dirugikandari hadirnya produk-produk baik berupa barang maupun jasa. Maka dari itu produsen harus berhati-hati dalam melaksanakan produksi, semua kegiatan yang berhubungan dengan produksi maupun distribusi harus dalam kerangka halal.

Bagi pengusaha muslim memproduksi merupakan bagian dari sikap syukur atas nikmat Allah. Anugerah Allah yang berupa alam beserta isinya diberikan kepada manusia untuk menciptakan keharmonisan dalam hidup dan kehidupan ini. Keharmonisan menjadikan suasana yang lebih kondusif dalam melakukan usaha. Tanggung jawab perusahaan kepada pelanggan lebih luas

⁶ Afzalur rahman, *Op.Cit*, hlm. 203.

⁷ Al-Qur'an, Surat Al-Qashash, Ayat 73, *Al-Quran dan Terjemahnya*, CV Diponegoro, Bandung, 2014, hlm. 394.

⁸ Muhammad Husni Mubarak, *Pengantar Bisnis*, Nora Media Interprise, Bae Kudus, 2010, hlm. 128.

dari pada hanya menyediakan barang dan jasa, perusahaan juga mempunyai tanggung jawab kepada karyawannya untuk meyakinkan atas rasa aman, perlakuan yang wajar dari karyawan lain dan kesempatan yang sama.⁹

Bisnis yang diperbolehkan oleh Islam adalah bisnis yang menghasilkan pendapatan yang halal dan berkah. Rosulullah diutus Allah untuk menghapus segala sesuatu yang kotor, keji, dan yang madharat, memperkenalkan gagasan yang baik, murni, mengambil jalan yang lurus lurus dan memakan makanan yang suci, bersih dan sehat.¹⁰

Makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, dari sisi bisnis kedua jenis usaha tersebut akan terus berlangsung sepanjang manusia itu masih hidup, dan yang terpenting dalam menjadikan makanan dan minuman sebagai lahan bisnis berusaha keras jangan sampai tercampur unsur yang merugikan orang lain (beracun atau kadaluwarsa), serta unsur haram.¹¹ Allah berfirman:

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: *Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu (QS. Al-Baqarah[2]:168).*¹²

Tahu kini sudah menjadi salah satu makanan tambahan atau bisa disebut juga dengan lauk pauk. Tahu adalah produk pangan yang dihasilkan dari kedelai yang dihaluskan hingga menjadi jus dan diperas dari kacang kedelai. Ekstrak kedelai kemudian di padatkan atau dicetak sesuai ukuran. Tahu adalah makanan rendah kalori namun tinggi protein dan banyak mengandung vitamin sehingga banyak digemari oleh masyarakat baik anak-

⁹ Husni Mubarak, *Ibid*, hlm. 129.

¹⁰ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Sayariah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015, hlm. 196

¹¹ Ali Hasan, *Ibid*, hlm. 201.

¹² Al-Qur'an, Surat Al-Baqarah, ayat 162, *Al-Quran dan Terjemahnya*, CV Diponegoro, Bandung, 2014, hlm. 24.

anak dan remaja sehingga aman untuk dikonsumsi harganya pun sangat terjangkau dan mudah didapatkan dimana saja.

Untuk memproduksi tahu yang baik yaitu memilih kedelai pilihan dan menggunakan air yang jernih. Jika bahan baku yang digunakan mempunyai kualitas yang baik dan proses pembuatannya benar maka tahu yang dihasilkan akan mempunyai kualitas yang baik pula.

Tingginya tingkat konsumsi tahu karena harganya yang bervariasi dan sesuai dengan isi kantong masyarakat kecil sehingga tahu menjadikan makanan favorit karena tahu dapat di olah apa saja sesuai selera. Namun terkadang keamanan konsumen dalam mengkonsumsi tahu terganggu akibat pelaku yang tidak bertanggung jawab. Tahu yang semula mengandung protein dan banyak vitamin dan memiliki khasiat bagi tubuh kini terbalik menjadi kurang baik dan tidak sehat bagi tubuh. Untuk menghasilkan tahu yang baik itu tidak lepas dari produksi. Oleh karena itu semua yang berkaitan dengan produksi ini harus menjadi perhatian penuh. Secara konvensional industri tahu di Indonesia ini dilakukan oleh industri rumahan (usaha kecil).

Desa Pancan Getas Rejo Grobogan merupakan sebuah desa yang mempunyai kompetensi sebagai pengrajin tahu satu desa terdiri dari sebelas pengrajin tahu salah satunya adalah UMKM Tahu Sido Mulyo.

UMKM Tahu Sido Mulyo merupakan jenis perusahaan rumahan yang berbeda dengan perusahaan tahu yang lainnya karena perusahaan tersebut pernah mendapatkan juara satu yaitu kualitas produksinya yang berbeda dengan yang lainnya dan teruji kebersihannya selain itu UMKM Tahu Sido Mulyo setiap enam bulan sekali di pantau oleh dinas lingkungan hidup dan air yang digunakan untuk produksi sudah teruji keseterilannya hal tersebut telah dilakukan uji laboratorium air. Selain itu UMKM Tahu Sido Mulyo juga memberikan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar yaitu memberikan fasilitas Bio gas dan masyarakat hanya dikenakan biaya Rp. 15.000 perbulan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan produksi pada UMKM Tahu Sido Mulyo Pancan Getas Rejo.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis terdorong untuk meneliti lebih dalam dengan judul “**ANALISIS PRODUKSI DALAM PANDANGAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA UMKM TAHU SIDO MULYO DESA PANCAN GETAS REJO GROBOGAN**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan beberapa istilah yang digambarkan dalam judul skripsi ini, maka penulis perlu untuk menjelaskan sebagai berikut:

1. Analisis

Kata analisis dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2. Produksi

Produksi adalah perubahan bahan baku dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen¹³

3. Manajemen Bisnis Syariah

Manajemen Bisnis Syariah adalah Bagaimana mengatur, mengelola, dan melaksanakan kegiatan bisnis yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.¹⁴

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif sering disebut dengan batasan masalah, karena adanya keterbatasan baik dari segi waktu, tenaga maupun materi. Maka masalah yang diteliti perlu difokuskan pada suatu objek tertentu agar peneliti terpusat pada suatu masalah yang jelas, meskipun terkadang dalam penelitian kualitatif masalah tersebut dapat berkembang lebih kompleks setelah peneliti terjun ke lapangan.¹⁵

¹³ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2013, hlm. 351.

¹⁴ M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, Aswaja Pressindo, Yogyakarta, 2014, hlm. 2.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfa Beta Bandung, 2010, hlm.396.

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti akan memfokuskan pada analisis produksi dalam pandangan Bisnis Syariah Pada UMKM Tahu Sido Mulyo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang, maka peneliti merumuskan pokok masalah sebagai berikut Bagaimana pelaksanaan produksi Tahu di UMKM Sido Mulyo dalam pandangan bisnis syariah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan produksi di UMKM Tahu Sido Mulyo.

F. Manfaat Penelitian

Dari berbagai penjelasan diatas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang akan memberikan kontribusi serta sumbangsih antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Untuk Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran dalam rangka usaha pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kaitannya dengan analisis proses produksi dalam pandangan bisnis Islam

b. Untuk Lembaga

Bagi manajemen perusahaan itu sendiri yaitu UMKM Tahu Barokah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai acuan dalam menjalankan fungsinya sebaga lembaga intermediasi serta sebagai saran dan masukan untuk dapat memperbaiki dan mengembangkan produksi dalam pandangan manajemen bisnis syariah.

c. Untuk Masyarakat

Sebagai informasi dan bahan penambah wawasan mengenai produksi dalam pandangan bisnis syariah serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk meneliti penelitian yang lebih lanjut yang mempunyai kontribusi sama dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat kiranya digunakan sebagai masukan dan informasi kepada “home industri tahu “ sebagai objek penelitian, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran untuk mengembangkan bisnis yang sudah ditekuni sehingga dapat meningkatkan kualitas produk sehingga mampu bersaing dengan produk lainnya yang sejenis.
- b. Dengan adanya penerapan produksi dalam pandangan bisnis syariah pelaku usaha akan menambah modal untuk menggunakan air yang jernih sehingga akan meningkatkan permintaan konsumen.
dan diharapkan nantinya usaha produksi bisa berkembang pesat lantaran mendapat keberkahan dari Allah.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah, Penyusunan hasil penelitian yang penulis laksanakan terbagi menjadi tiga bagian, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.
2. Bagian Isi, meliputi:
Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini merupakan uraian dari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian meliputi : pengertian produksi, produksi dalam Islam, penelitian-penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, sumber data, tempat penelitian, instrumen penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB VI : HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan analisis dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.